

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Kelembagaan Keuangan Bank**

##### **1. Definisi**

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah:

**Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak**

##### **2. Jenis – Jenis Bank**

Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan.

Menurut Kasmir (2002 : 32) jenis Perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

###### **a. Dilihat dari segi fungsinya**

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

1) Bank Umum

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari segi kepemilikannya

Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan:

1) Bank milik pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

2) Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

3) Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing.

5) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warganegara Indonesia.

c. Dilihat dari segi status

Dilihat dari status kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi kedalam dua macam.

1) Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso.

2) Bank non devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

d. Dilihat dari segi cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok yaitu:

1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu:

a) Menetapkan bunga sebagai harga baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *Spread Based*.

b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *Fee Based*.

2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)

- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*)
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- e) Atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah waiqtina*).

### 3. Sumber - Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya.

Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah:

- a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Secara garis besar pencarian dana sendiri terdiri dari:

- 1) Setoran modal dari pemegang saham
- 2) Cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya.
- 3) Laba bank yang belum dibagi

b. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

1) Simpanan Giro

*Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.*

2) Simpanan Tabungan

*Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati dengan menggunakan buku tabungan, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*

3) Simpanan Deposito

*Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan bilyet deposito berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.*

c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua diatas.

1) Kredit Likuiditas Bank Indonesia

2) Pinjaman antar bank (*Call Money*)

- 3) Pinjaman dari bank-bank luar negeri
- 4) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

## Suku Bunga

### 1. Pengertian Suku Bunga

Richard G. Lipsey (1995 : 22) mendefinisikan Suku Bunga sebagai berikut: "Suku Bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam uang selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase uang yang dipinjam".

Menurut Kasmir (2002 : 121) Bunga bank adalah:

"Balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)".

### 2. Macam-Macam Suku Bunga

Lipsey (1995:23) menggolongkan suku bunga menjadi dua yakni:

#### a. Suku bunga nominal

Adalah jumlah yang harus dibayar atas pinjaman yang diukur dalam satuan mata uang. Sebagai contoh seseorang memperoleh

pinjaman Rp 100 dari kreditor dan harus dibayar dalam satu tahun. Jika debitur membayar Rp 108 dalam setahun, maka Rp 8 merupakan pembayaran untuk bunga. Dalam hal ini suku bunga nominalnya adalah 8%  $[(8/100 \times 100\%)]$ .

b. Suku bunga riil

Suku bunga riil mengukur pengembalian riil atas pinjaman dalam kaitan dengan daya beli. Jika tingkat harga konstan selama setahun maka suku bunga riil yang dihasilkan oleh kredit tersebut juga 8%, karena ia dapat membeli barang dan jasa 8% persen lebih banyak dari pembayaran Rp 108 atas pinjaman sebesar Rp 100.

Menurut Kasmir (2002:121), dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

a. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

b. Bunga pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama factor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga**

#### **a. Kebutuhan dana**

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan.

#### **b. Persaingan**

Dalam memperebutkan dana simpanan, factor utama yang harus diperhatikan pihak perbankan adalah pesaing. Jika hendak membutuhkan dana cepat maka sebaiknya simpanan kita naikan diatas bunga pesaing.

#### **c. Kebijakan pemerintah**

Untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

#### **d. Target laba yang diinginkan**

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

e. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan karena besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang.

f. Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

g. Reputasi perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang dibebankan nantinya, karena perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatif lebih kecil dan sebaliknya.

h. Produk yang kompetitif

Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

i. Hubungan baik

Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

j. Jaminan pihak ketiga

Biasanya pihak yang memberikan jaminan bonafid, maka bunga yang dibebankan pun juga berbeda. Demikian pula sebaliknya.

#### 4. Komponen-Komponen Dalam Menentukan Bunga Kredit

a. Total biaya dana (*Cost of fund*)

Total biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan maka semakin tinggi pula biaya dananya demikian pula sebaliknya.

b. Biaya operasi (*Overhead Cost Margin*)

Penggunaan sarana dan prasarana merupakan sejumlah biaya yang harus ditanggung bank sebagai biaya operasi.

c. Cadangan resiko kredit macet

Merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan. Oleh karena itu pihak bank perlu mencadangkannya.

d. Laba yang diinginkan (*Profit*)

Penentuan laba ditentukan oleh beberapa pertimbangan penting. Dalam hal ini biasanya bank disamping melihat kondisi pesaing juga melihat sector yang dibiayai.

e. Pajak (*Tax*)

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

## 5. Jenis-Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit

Metode pembebanan bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### a. *Sliding rate*

Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama.

### b. *Flat rate*

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga cicilan setiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas.

### c. *Floating rate*

Jenis ini membebaskan bunga dikaitkan dengan bunga yang ada di pasar uang, sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut.

## . Pasar Modal

### 1. Definisi Pasar Modal

U Tun Wai dan Hugh T. Patrick dalam sebuah makalah IMF menyebutkan tiga pengertian tentang pasar modal sebagai berikut

Pandji Anoraga (2001 : 7)

Pasar modal adalah “Kebutuhan sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan serta surat-surat berharga jangka panjang dan jangka pendek, primer dan tidak langsung”.

## 2. Manfaat Pasar Modal

### a. Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu:

- Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar;
- Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai;
- Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil;
- Emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang beresiko tinggi;

### b. Manfaat pasar modal bagi investor adalah:

- Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.
- Memperoleh deviden bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga bagi pemegang obligasi.
- Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, dan RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
- Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko.
- Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi resiko.

c. Manfaat pasar modal bagi pemerintah adalah:

- Mendorong laju pembangunan;
- Mendorong investasi;
- Penciptaan lapangan kerja;
- Memperkecil Debt Service Ratio;
- Mengurangi beban anggaran bagi BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

### 3. Organisasi Pasar Modal Indonesia

Terdapat beberapa organisasi yang terlibat dalam pasar modal Indonesia yaitu: (Pandji Anoraga, 2001:34)

a. Emiten

Yaitu badan usaha yang bermaksud mengeluarkan menawarkan efek kepada masyarakat.

b. Perantara Emisi

Yang dimaksud perantara emisi di sini adalah:

1) Penjamin Emisi

Adalah perantara yang menjamin penjualan emisi dan wajib untuk membeli (setidak-tidaknya untuk sementara waktu sebelum laku).

## 2) Akuntan Publik

Golongan akuntan ini adalah akuntan yang memberikan jasa profesionalnya kepada masyarakat. Pemeriksaan harus dilakukan secara konsisten, bersifat bebas, dan tidak memihak dalam pelaksanaan pekerjaannya.

## 3) Perusahaan penilai

Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui nilai aktiva baik berwujud maupun yang tidak berwujud, untuk dipergunakan sebagai dasar dalam penawaran efek melalui pasar modal.

## c. Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM)

Calon emiten mengajukan permohonan pendaftaran emisi kepada Bapepam melalui perusahaan penjamin, dengan melampirkan pernyataan pendaftaran, prospectus dan laporan keuangan.

## d. Bursa Efek

Untuk setiap permohonan yang mendapat persetujuan dari pemimpin Bapepam diberikan surat izin menawarkan efek di bursa.

## e. Perantara Perdagangan Efek

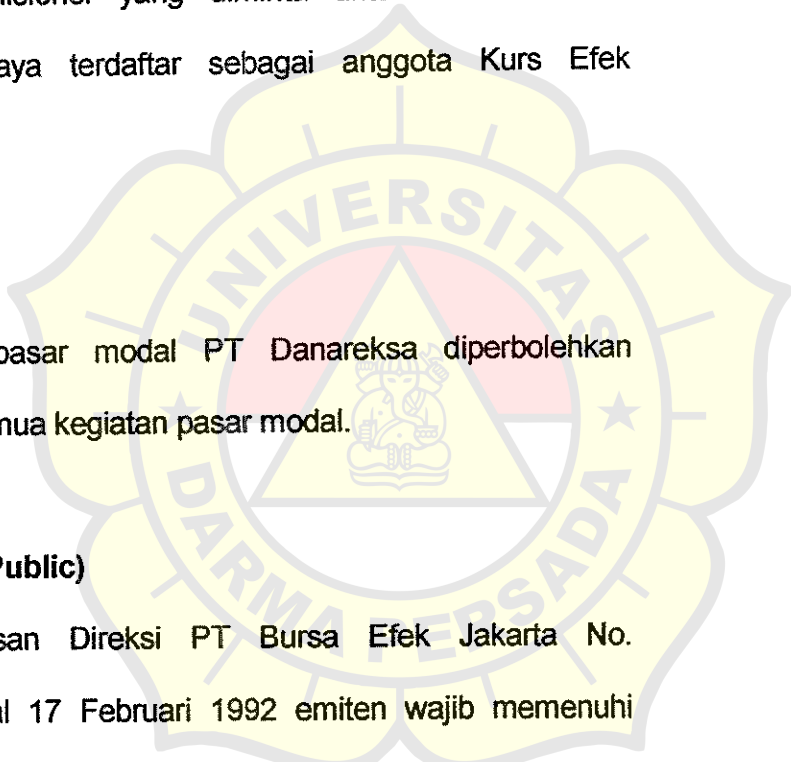
f. Investor

Investor perlu mengadakan pilihan yang tepat tentang hal berikut:

- 1) Efek yang dibeli hendaknya terdaftar pada Daftar Kurs Resmi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- 2) Makelar dan komisioner yang diminta untuk melaksanakan amanat/order supaya terdaftar sebagai anggota Kurs Efek Indonesia.

g. PT Danareksa

Dalam mekanisme pasar modal PT Danareksa diperbolehkan bergerak hampir di semua kegiatan pasar modal.



**4. Penawaran Umum (Go Public)**

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.01/BEJ/1992, tanggal 17 Februari 1992 emiten wajib memenuhi beberapa ketentuan untuk dapat mencatatkan sahamnya di bursa efek:

- a. Pernyataan umum maupun sebagai perusahaan publik telah pendaftarannya, baik dalam rangka penawaran dinyatakan efektif oleh Bapepam.

- b. Laporan keuangan perusahaan telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Bapepam dengan pendapat wajar tanpa syarat-syarat untuk tahun buku terakhir.
- c. Saham yang akan dicatat sekurang-kurangnya berjumlah 1.000.000 (satu juta saham).
- d. Jumlah pemegang saham perorangan maupun lembaga sekurang-kurangnya 200, dan pemegang saham masing-masing memiliki sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan.
- e. Wajib mencatatkan seluruh saham yang telah disetor penuh, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan tentang persentase pemilikan saham oleh pemodal asing.
- f. Telah berdiri dan beroperasi sekurang-kurangnya tiga tahun.
- g. Dalam dua tahun buku terakhir, perusahaan memperoleh laba operasional dan laba bersih.
- h. Memiliki total kekayaan (*assets*) sekurang-kurangnya Rp 20 miliar, modal disetor sekurang-kurangnya Rp 2 miliar dan modal sendiri sekurang-kurangnya Rp 7 miliar.
- i. Bagi perusahaan yang telah melakukan penawaran umum nilai kapitalisasi saham yang disetor penuh sekurang-kurangnya Rp 4 miliar dan modal disetor sekurang-kurangnya Rp 2 miliar.

## **Saham dan Harga Saham**

Umumnya instrumen atau surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga yang bersifat hutang umumnya dikenal dengan nama obligasi dan surat berharga yang bersifat kepemilikan dinamakan saham.

Menurut **Pandji Anoraga (2001 : 58)** Saham dapat didefinisikan sebagai **“Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan “**.

### **1. Manfaat Kepemilikan Saham**

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat yang diperoleh diantaranya berikut ini:

- a. **Dividen**, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. **Capital Gain**, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya.
- c. **Manfaat Non-finansial** yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

## 2. Jenis-Jenis Saham

Di dalam praktek, terdapat beberapa jenis saham yang dapat dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham, Irwan Idris (1999 : 60)

### a. Cara peralihan hak

Ditinjau dari peralihannya, saham dibedakan menjadi saham atas unjuk dan saham atas nama.

#### 1) Saham atas unjuk

Saham atas unjuk adalah saham yang tidak ditulis agar mudah dipindahtanggankan dari satu investor ke investor lain.

#### 2) Saham atas nama

Adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu, yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam daftar nama pemegang saham.

### b. Hak Tagihan

#### 1) Saham biasa (*common stock*)

Adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham ini mempunyai harga nominal yang nilainya ditetapkan oleh emiten.

Saham biasa dibedakan ke dalam lima jenis yaitu:

- a) **Blue Chip Stock**, adalah saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi; sebagai leader dari industri sejenisnya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
- b) **Income Stock**, yakni saham dari suatu emiten, dimana emiten yang bersangkutan dapat membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c) **Growth Stock**, yakni saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Umumnya saham ini berasal dari daerah-daerah dan kurang populer di kalangan emiten.
- d) **Speculative Stock**, yakni saham yang emiten tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
- e) **Counter Cyclical Stock**, yakni saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi.

## 2) Saham Preferen

Adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga tidak bisa mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Di dalam praktek pasar modal di beberapa negara, terdapat beberapa jenis saham diantaranya:

### a) *Cumulative Preferred Stock (CPS)*

Saham jenis ini memberikan hak pada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu jumlah tertentu. Apabila pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya. Pembayaran deviden kepada pemegang saham preferen selalu didahulukan dari pemegang saham biasa.

### b) *Non Cumulative Preferred Stock*

Pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif.

### c) *Participating Preferred Stock*

Pemilik saham preferen jenis ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan juga

memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

### 3. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Factor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut **Weston and Brigham** (1996 : 14) adalah:

a. Proyeksi laba

Investor pada umumnya melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit atau laba yang cukup baik dan mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang.

b. Earning Per Share

Semakin tinggi laba per saham yang diberikan oleh perusahaan, maka investor semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik.

c. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Biasanya semakin tinggi resiko semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Hal ini akan mempunyai pengaruh yang besar antara sikap para investor dengan tingkat harga yang diharapkan.

d. Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham.

e. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan cara:

1) Mempengaruhi laba perusahaan, dimana hal ini dapat terjadi karena:

a) Bunga merupakan biaya, semakin tinggi suku bunga semakin rendah laba perusahaan, apabila yang lain dianggap konstan.

b) Suku bunga mempengaruhi kegiatan ekonomi, karena suku bunga mempengaruhi kegiatan ekonomi maka akan mempengaruhi laba perusahaan.

2) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi

Apabila suku bunga naik maka investor akan mendapat hasil yang besar dari obligasi, sehingga mereka akan menjual saham mereka untuk ditukar dengan obligasi. Penukaran yang demikian atas naiknya suku bunga pastilah akan menurunkan

harga saham, tentu saja hal yang sebaliknya akan terjadi bila suku bunga turun.

#### 4. Harga Saham

Bursa Efek Jakarta menyebarluaskan indikator-indikator pergerakan harga saham dalam rangka memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa. Salah satu indikator pergerakan harga saham adalah indeks harga saham.

Indeks Harga Saham (IHSG) adalah alat yang digunakan oleh pelaku pasar modal dalam mengamati pergerakan harga saham di lantai bursa.

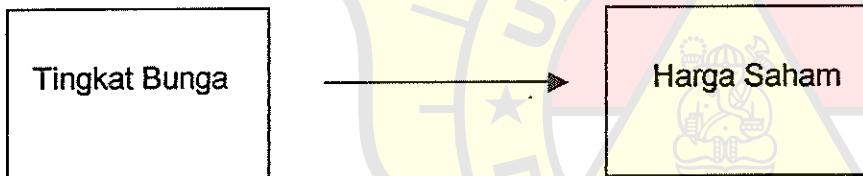
Bursa Efek Jakarta memiliki empat macam indeks harga saham, yaitu:

- a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di BEJ baik saham preferen maupun saham biasa. IHSG menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
- b. Indeks sektoral: merupakan sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semua saham yang tercatat di BEJ diklasifikasikan ke dalam beberapa sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEJ. Indeks sektoral menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor.

- c. Indeks LQ 45: indeks ini terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi.
- d. Indeks Individual, yaitu indeks harga saham masing-masing saham dalam harga dasar.

## Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

### 1. Kerangka Pemikiran



### 2. Hipotesa

- $H_0 : \beta = 0$  (tidak ada pengaruh suku bunga terhadap harga saham).
- $H_0 : \beta \neq 0$  (ada pengaruh suku bunga terhadap harga saham)